



YOGYKARYA

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Anak-Anak Kampung Patangpuluhan Bisa Bikin Aplikasi

WIROBRAJAN—Puluhan anak-anak di RW 05 Kelurahan Patangpuluhan, Kemantren Wirobrajan, Kota Jogja, mampu membuat aplikasi sendiri setelah dibangun *coworking space*, tempat belajar teknologi informasi di kampung tersebut. Beberapa anak bahkan sudah mampu memperoleh penghasilan dari hasil karya membuat aplikasi yang memfasilitasi tambal ban di berbagai wilayah DIY.

Anak-anak di kampung ini bergabung melalui program Bibit Unggul bagian dari program *corporate social responsibility* (CSR) dari GMedia. Mereka diberikan fasilitas alat penunjang di antaranya perangkat komputer, meja, kursi dan AC yang berada



di Balai RW. Mereka mulai dilatih dengan kurikulum berbasis IT melalui program digulirkan sejak 2020 dengan pembelajaran digelar di balai RW setempat. *Skill* yang dikembangkan meliputi *web programming*, *mobile apps*, dan *UI/UX Designer*.

"Yang bergabung di Patangpuluhan ini ada 24 anak usia belasan tahun, rata-rata masih SMP dan SMA. Hasilnya saat ini mereka bisa bikin aplikasi sendiri, bahkan ada beberapa yang sudah menghasilkan duit dari

karya digitalnya. Sudah ada yang mendapatkan Rp5 juta per bulan," kata Penggagas Program Bibit Unggul Kampung IT Budiyanto di sela-sela diskusi *Local Hero Inspiration Session*, Rabu (2/10).

Salah satu *start up* baru yang dibangun anak-anak di Patangpuluhan dari hasil mereka mengikuti pembelajaran ini adalah *Kebanan.id* yang berusaha mewadahi penyedia jasa tambal ban di berbagai wilayah di Jogja. Sudah ada 20 mitra yang bergabung di aplikasi tersebut dan ke depan akan terus bertambah. *Start up* ini akan di-*launching* pada 11 November 2022 mendatang. Ia mengatakan aplikasi buatan anak-anak Patangpuluhan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat

yang kendaraannya mengalami ban bocor di jalan. Karena dengan mengklik aplikasi tersebut dapat mendatangkan tukang tambal ban ke lokasi.

"Anak-anak ini hebat, tidak hanya bermanfaat untuk dirinya tetapi bagi orang lain juga, karena dalam aplikasi itu tidak mengambil margin dan tujuannya memfasilitasi para tambal ban," kata pria yang juga Managing Director GMedia ini.

Selain *Kebanan.id*, ada juga yang membuat aplikasi berbasis kebutuhan tenaga serabutan dengan standar perkampungan. Saat ini aplikasi tersebut sedang dalam penyelesaian dengan pendampingan dari tim GMedia. Menariknya, aplikasi ini dapat mendorong

peluang seseorang pada suatu wilayah untuk mendapatkan pekerjaan melalui profilnya yang tersedia di platform.

"Jadi kalau misalnya ada yang mau cari tukang untuk suatu kerja serabutan tinggal cari di aplikasi itu mungkin diambilkan dari kampung sebelahnya. Karena cakupannya luas, saat ini sedang dalam tahap penyempurnaan," katanya. (Sunartono)

Penggagas Program
 Bibit Unggul Kampung IT
 sekaligus Direktur Gmedia,
 Budiyanto.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005